

STUDI PERBANDINGAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP PRESTASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 PURING

Siti Halimah, Bambang Priyo Darminto, Riawan Yudi P.

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: imahh03@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan *Cooperative Script* terhadap prestasi dan keaktifan belajar matematika siswa lebih baik daripada ekspositori pada siswa kelas VIII SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII D dan kelas VIII E, ditentukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Desain penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Instrumen penelitian menggunakan tes, dan untuk keaktifan belajar menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data dengan uji Lilliefors untuk uji normalitas dan uji Bartlett untuk uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan dengan uji t dan $\alpha = 0.05$. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Cooperative Script* menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa dengan ekspositori dan *Cooperative Script* menghasilkan keaktifan belajar siswa yang lebih baik daripada keaktifan belajar matematika siswa dengan ekspositori pada siswa kelas VIII SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: prestasi, keaktifan, *Cooperative Script*, Ekspositori

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan guna kemajuan prestasi belajar, namun pada bidang studi matematika masih memprihatinkan. Dari hasil observasi dengan siswa SMP Negeri 2 Puring diperoleh keterangan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit, mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan, Peserta didik mengalami kesulitan ketika menyelesaikan soal dan dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan tidak ada interaksi antara guru dengan siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan nilai ujian semester 1 didapat rata-rata untuk kelas VIII D yaitu 63.92 sedangkan untuk kelas VIII E yaitu 60,64, sedangkan untuk KKM mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Puring adalah 70. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pemahaman siswa terhadap materi

kurang dan kurangnya keaktifan belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat, sehingga pada saat pembelajaran siswa hanya menghafalkan saja materi yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui cara mendapatkannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif, dengan model pembelajaran kooperatif siswa dapat secara aktif mengemukakan pendapat dan saling bekerja sama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Script* yang merupakan penyajian pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan memberi kesempatan untuk siswa untuk mengeluarkan ide-ide atau gagasan baru dan merangsang siswa yang kurang mampu mengungkapkan pemikirannya. Sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa dapat memahami konsep tentang materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi dan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Puring yang dikenai model pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik daripada yang dikenai ekspositori.

Cooperative Script adalah strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari (Miftahul Huda, 2013: 213). Metode ekspositori adalah menempatkan guru sebagai pusat pengajaran, karena guru lebih aktif memberikan informasi, menerangkan konsep dan mendemonstrasikan, aturan, dalil, memberikan contoh soal beserta penyelesaiannya dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya (Syaiful Sagala, 2010: 78). Dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran *Cooperative Script* bagi siswa kelas IV semester 2 SD Negeri Kambangan, Menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII D dan kelas VIII E SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014 yang masing-masing kelas berjumlah 36 siswa yang ditentukan dengan menggunakan *cluster random sampling*. Desain penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes dan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 24 butir dan untuk lembar observasi dengan indikatornya berjumlah 15 butir. Teknik analisis data dengan uji Lilliefors untuk uji normalitas dan uji Bartlett untuk uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan dengan uji t dan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai UAS semester I kelas VIII SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014, hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata prestasi belajar 63,92 dan kelas kontrol 60,64, sedangkan untuk keaktifan belajar menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar 52,41 dan kelas kontrol 46,89. Setelah dilakukan uji normalitas menunjukkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal, rangkuman uji normalitas tahap awal dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas Tahap Awal Prestasi dan Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	L_{hitung}		N	L_{tabel}	Keputusan Uji
		Prestasi	Keaktifan			
1.	Eksperimen	0,1150	0,1188	36	0,1477	H_0 diterima
2.	Kontrol	0,0978	0,1333	36	0,1477	H_0 diterima

Sumber: Data Nilai Prestasi dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D dan VIII E SMP N 2 Puring Sebelum Dikenai Perlakuan.

Uji homogenitas yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan variansi atau homogen, rangkuman uji homogenitas tahap awal dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rangkuman Uji Homogenitas Tahap Awal Prestasi dan Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

χ^2_{hitung}		t_{tabel}	Keputusan Uji
Prestasi	Keaktifan		
0,1272	0,7043	3,8410	H_0 diterima

Sumber: Data Nilai Prestasi dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D dan VIII E SMP N 2 Puring Sebelum Dikenai Perlakuan.

Kemudian dilakukan uji keseimbangan, rangkuman uji keseimbangan tahap awal dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rangkuman Uji Keseimbangan Tahap Awal Prestasi dan Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	t_{hitung}		t_{tabel}	Keputusan uji
	Prestasi	Keaktifan		
Eksperimen	1,716	1,4176	1,994	H ₀ diterima
Kontrol				

Sumber: Data Nilai Prestasi dan Keaktifan Belajar Matematika Kelas VIII D dan VIII E SMP N 2 Puring Sebelum Dikenai Perlakuan.

Pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII D yang berjumlah 36 siswa diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*. Dalam hal ini, model pembelajaran *Cooperative Script* siswa dibentuk berpasangan (satu siswa sebagai *pembicara* dan satu siswa sebagai *pendengar*). *pembicara* menjelaskan ide-ide atau gagasan materi kepada *pendengar*, sedangkan *pendengar* mendengarkan penjelasan yang diutarakan oleh *pembicara* dan begitu pula sebaliknya. Kemudian siswa membuat kesimpulan sendiri dan mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Sedangkan Pada kelas kontrol, yaitu kelas VIII E yang berjumlah 36 siswa diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model ekspositori. Setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda, kedua kelas diberikan soal tes prestasi belajar matematika yang berjumlah 24 butir. Sedangkan untuk keaktifan belajar matematika dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh validator dan diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari tes dan lembar observasi keaktifan mate-matika dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Dari uji normalitas menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal, rangkuman uji normalitas tahap akhir dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rangkuman Uji Normalitas Tahap Akhir Prestasi dan Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	L_{hitung}		N	L_{tabel}	Keputusan Uji
		Prestasi	Keaktifan			
1.	Eksperimen	0,1008	0,0952	36	0,1477	H ₀ diterima
2.	Kontrol	0,1040	0,1426	36	0,1477	H ₀ diterima

Sumber: Data Nilai Prestasi dan Keaktifan Belajar Matematika siswa kelas VIII D dan VIII E SMP N 2 Puring Sesudah Dikenai Perlakuan.

Dan uji homogenitas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan variansi atau homogen, rangkuman uji homogenitas tahap akhir dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rangkuman Uji Homogenitas Tahap Akhir Prestasi dan Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

χ^2_{hitung}		t_{tabel}	Keputusan Uji
Prestasi	Keaktifan		
0,0566	1,1004	3,8410	H ₀ diterima

Sumber: Data Nilai prestasi dan keaktifan belajar matematika siswa Kelas VIII D dan VIII E SMP N 2 Puring Sesudah Dikenai Perlakuan.

Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Script* menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada model ekspositori dan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* menghasilkan Keaktifan belajar matematika siswa yang lebih baik daripada model ekspositori. Rangkuman uji hipotesis tahap akhir dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Rangkuman Uji Hipotesis Tahap Akhir Prestasi dan Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Variabel Terikat	$\sum X$	N	\bar{X}	s	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	Prestasi	2721	36	75,6	13,30	1,725	1,667
kontrol		2530		70,3	12,77		
Eksperimen	Keaktifan	2424,9		67,36	16,49	3,1278	
kontrol		2043,2		56,76	11,85		

Sumber: Data Nilai prestasi dan Keaktifan Belajar Matematika kelas VIII D dan VIII E SMP N 2 Puring Sesudah Dikenai Perlakuan.

Dilihat dari rata-rata nilai prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 75.6 dan kelas kontrol 70.3. Sedangkan untuk nilai keaktifan kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 67.36 dan kelas kontrol 56.76. Berdasarkan nilai rata-rata kelas, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Cooperative Script* menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada model ekspositori dan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* menghasilkan

keaktifan belajar matematika yang lebih baik daripada model ekspositori pada siswa kelas VIII SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Cooperative Script menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada model ekspositori pada siswa kelas VIII SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014, dan pembelajaran dengan model Cooperative Script menghasilkan keaktifan belajar matematika yang lebih baik daripada model ekspositori pada siswa kelas VIII SMP N 2 Puring tahun pelajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) hasil peneliti dapat digunakan bagi guru untuk meningkatkan kualitas prestasi dan keaktifan belajar; (2) siswa hendaknya lebih aktif dan berani mengungkapkan ide-ide dalam memecahkan suatu permasalahan di dalam soal; (3) bagi peneliti yang akan menggunakan pembelajaran ini, maka harus meluangkan waktu khusus untuk menjelaskan model tersebut dan juga mengenalkan kepada siswa tugas-tugas dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Pujianto. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Cooperative Script bagi Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Kambangan 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Sripsi. Tersedia di http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/2141/T1_262010831_Judul.pdf?sequence=1 (di akses 14-01-2014)

Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta